



## PELATIHAN DAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) SENTRUM PENGEMBANGAN PERTANIAN TERPADU (SP2T) BOLU-TORAJA UTARA

Nataniel Papalangi<sup>1</sup>, Viktor Amos<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Atma Jaya Makassar  
Email: papalangingataniel@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Atma Jaya Makassar  
Email: viktoramos02@gmail.com

### ABSTRACT

*Sentrum Pengembangan Pertanian Terpadu (SP2T) that oversees a considerable land area with an integrated agricultural development program is expected to thrive effectively. For this purpose, a Strategic Plan needs to be formulated. In the development of the Center for Integrated Agricultural Development (SP2T) for Socio-Economic Empowerment of the Archdiocese of Makassar (PSE KAMS), it is highly desirable that SP2T evolves into a self-sustaining learning institution in terms of financing, thereby reducing dependency on future proposal funding. The confidence in the outcomes of integrated agricultural processing should be substantiated, as consistently emphasized during the conducted training sessions. SP2T should not merely serve as a learning platform but also be capable of sustaining itself. Meanwhile, based on business analysis, this could feasibly be achieved through agricultural and livestock enterprises. The Integrated Agricultural Development Center of Bolu (SP2T Bolu) is located in Bolu, North Toraja Regency. This organization operates as a non-profit organization (NPO) with the aim of becoming a hub for developing local crop agriculture and managing livestock. Crop agriculture includes crops like coffee, fruit-bearing plants, and vegetables, while livestock includes broiler chickens, meat chickens, pigs, and goats. In the context of agricultural development, efforts are made to render the land productive, transforming it into a laboratory and a model for agriculture by managing funds from KAMS and sponsors. In the context of livestock, efforts are directed toward livestock development.*

**Keywords:** *strategic plan, integrated agriculture, livestock*

### ABSTRAK

Pengelolaan Sentrum Pengembangan Pertanian Terpadu (SP2T) yang mengelola lahan yang cukup luas dengan program pengembangan pertanian terpadu diharapkan dapat berkembang dengan baik. Untuk Maksud tersebut perlu disusun rencana Strategis. Dalam pengembangan Sentrum Pengembangan Pertanian Terpadu (SP2T) Pemberdayaan Sosial Ekonomi Keuskupan Agung Makassar (PSE KAMS), sangat diharapkan SP2T bergerak menjadi tempat pembelajaran yang mandiri dalam pembiayaan sehingga tidak tergantung pada dana proposal di kemudian hari. Keyakinan akan hasil dari pengolahan pertanian terpadu seharusnya bisa dibuktikan sebagaimana selalu diajarkan dalam pelatihan – pelatihan yang dilakukan sehingga SP2T tidak menjadi lembaga yang semata jadi media pembelajaran tapi tidak mampu menghidupi dirinya sendiri. Sementara dari analisa usaha hal ini sangat mungkin dilakukan melalui usaha pertanian dan peternakan. Sentrum Pengembangan Pertanian Terpadu Bolu (SP2T Bolu) terletak di Bolu, Kabupaten Toraja Utara. Lembaga ini merupakan non profit organization (NFO) yang berupaya menjadi pusat pengembangan pertanian tanaman rakyat dan mengelola peternakan. Pertanian tanaman seperti kopi, tanaman buah dan sayuran sedangkan untuk peternakan seperti ayam potong, ayam pedaging, babi dan kambing. Dalam konteks pengembangan pertanian berupaya menjadikan lahan menjadi produktif dengan menjadi salah satu laboratorium dan percontohan pertanian dengan mengelola dana dari pihak KAMS dan sponsor. Dalam konteks peternakan berupaya melakukan pengembangan peternakan.

**Kata kunci:** rencana strategis, pertanian terpadu, peternakan

## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan (Kerzner (2017)). Menurut Robert N. Anthony perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun depan. Dapat disimpulkan bahwa rencana strategis adalah

rencana spesifik tentang bagaimana mencapai arah masa depan yang akan diambil entitas. Sedangkan perencanaan strategis adalah proses memutuskan program mana yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk setiap program jangka panjang dalam beberapa tahun ke depan. Hasil dari proses perencanaan strategis adalah dokumen yang disebut rencana strategis yang berisi informasi tentang program-program untuk beberapa tahun ke depan.

Untuk mencapai strategi organisasi untuk keunggulan kompetitif, pemimpin bisnis dan manajer eksekutif harus bekerja dalam sistem yang ada dalam proses perencanaan strategis. Kemampuan crafting harus digunakan dengan bijak, sehingga bisa menjadi senjata unggulan dalam perencanaan strategis. Perencanaan strategis jelas terkait dengan manajemen perubahan, yang merupakan temuan beberapa ahli (Jeanne, 1980). Jeanne (1980) menyatakan bahwa perencanaan strategis adalah aktivitas yang meliputi serangkaian proses inovasi dan perubahan bisnis, jadi jika perencanaan strategis tidak mendukung inovasi dan perubahan maka itu adalah kegagalan.

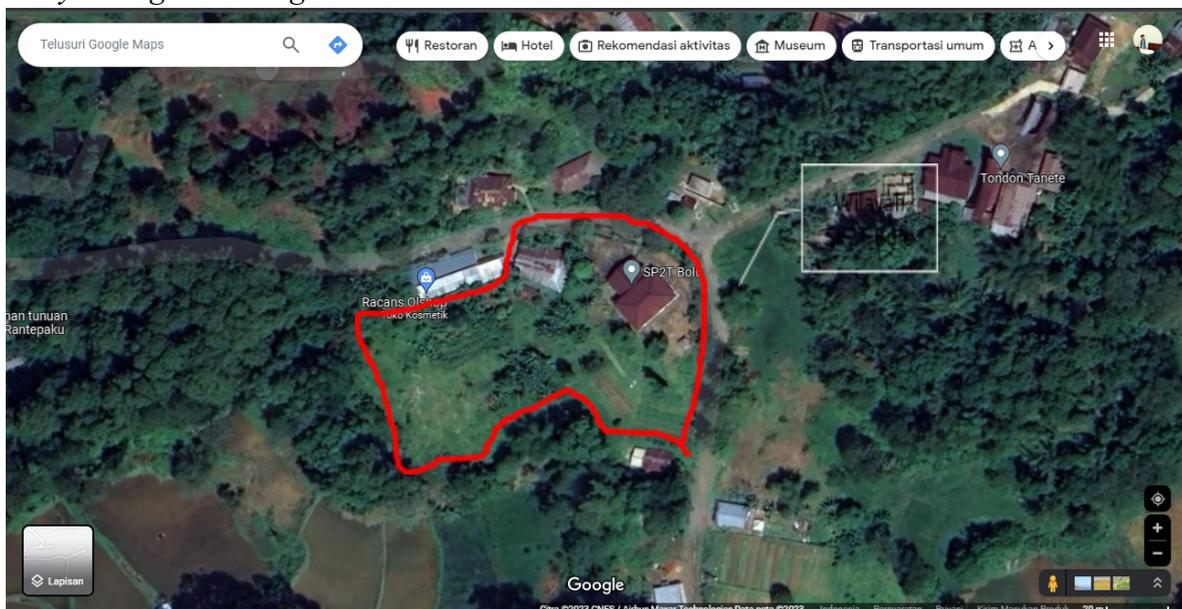
Proses pelaksanaan pengadaan Sentrum Pelatihan dan Pengembangan Pertanian Terpadu (SP2T) ini diawali dengan pencarian lokasi yang memadai untuk kegiatan tersebut. Melalui pendekatan yang menghasilkan kesepakatan lisan antara Direktur Caritas Makassar dengan Pimpinan Umum kongregasi Frater HHK, maka lokasi Frateran Bolu di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja utara menjadi pilihan. SP2T Bolu belum mempunyai rencana strategis yang memadai untuk bidang pengembangan program, bidang usaha. Keberlanjutan karya dan usaha pelayanan bagi para petani melalui SP2T Bolu ini harus senantiasa ditunjang oleh hubungan baik dengan mitra kerja dan lembaga lain agar cita-cita dasar mengawal pertanian organik terpadu sebagai pola dan pegangan masyarakat petani di Toraja di masa sekarang dapat diwujudkan. Kemitraan ini harus terus dijaga agar semua kegiatan dan usaha yang dilakukan SP2T ini terselenggara dengan baik dan tetap sasaran, menarik perhatian semakin banyak orang untuk peduli pada kehidupan yang sehat dan terus mengupayakan kelestarian alam. Secara konsisten PSE Caritas Makassar memberi perhatian pada perkembangan sentrum sejak digagas dari tahun 2011 sampai dalam masa dewasa seperti sekarang ini. Dalam pengembangan SP2T PSE KAMS, sangat diharapkan SP2T bergerak menjadi tempat pembelajaran yang mandiri dalam pembiayaan sehingga tidak tergantung pada dana proposal di kemudian hari. Keyakinan akan hasil dari pengolahan pertanian terpadu seharusnya bisa dibuktikan sebagaimana selalu diajarkan dalam pelatihan – pelatihan yang dilakukan sehingga SP2T tidak menjadi lembaga yang semata jadi media pembelajaran tapi tidak mampu menghidupi dirinya sendiri. Sementara dari analisa usaha hal ini sangat mungkin dilakukan melalui usaha peternakan. Sustainable Development Goals yang mengatakan bahwa setiap pembangunan selalu harus memperhatikan tiga faktor utama, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kemudian untuk masing- masing dimensi tersebut dibagi ke dalam Indikator dan peubah agar selanjutnya dapat dirangkum dalam indeks (Warsono et al., 2018) Budgeting is an important control system in almost all organizations (Hansen & Van der Stede, 2004).

Sentrum dalam 2 tahun terakhir telah mengembangkan peternakan babi dengan mengambil alih kandang babi milik frateran HHK seluas 18x2 m<sup>2</sup>, dengan 10 petak kandang didalamnya untuk indukan dan pejantan, lalu ditambah dengan kandang penggemukan 4x10 M<sup>2</sup> dengan 3 petak di dalamnya. Namun dalam laporan keuangan masih belum menampakkan hasil yang menggembirakan. Hal ini terjadi karena kurangnya permodalan dan perubahan harga pakan ternak di pasaran yang sangat tidak menguntungkan. Kenaikan harga pasaran yang begitu tinggi menyebabkan hasil yang diperoleh baru sebatas bertahan hidup belum keuntungan maksimal. Bukan itu saja sebagai faktor utama penghasil bahan pupuk organik dari limbah kotoran ternak,

maka sangat diperlukan ternak dalam jumlah banyak agar produksi bahan pupuk meningkat. Penataan kandang dan penambahan bibit menjadi bagian dari kegiatan utama unit ini di tahun 2016, namun ini memerlukan solusi dalam hal pembiayaan agar segera bisa dilaksanakan. Perlu adanya kegiatan yang produktif selain ternak babi yang menghasilkan dari segi analisa usaha, seperti ternak ayam buras, meskipun sekarang sudah ada tapi harus lebih diseriusi, dengan alternatif permodalan bisa dikumpulkan dari aktivis sebagai modal awal. Salah satu bagian lain yang kemudian bisa dipikirkan adalah pemanfaatan energi dari limbah kotoran ternak melalui Biogas. Sebagaimana yang sebelumnya sudah pernah diusahakan di SP2T namun karena faktor ketahanan produk digester dan situasi SP2T maka alat ini rusak dan tidak lagi bisa digunakan. Besarnya dana yang direncanakan dan realisasi dana, serta sumber dana. Tantangan seputar masalah finansial yang berhubungan dengan kegiatan.

Unit perikanan juga merupakan bagian yang dicoba dikembangkan juga di sentrum dengan tersedianya kolam seluas 10x 1,5 M2 yang di tembok. Tidak adanya sawah atau kolam tanah dalam lokasi sentrum menyebabkan kolam buatan menjadi alternatif sementara untuk melakukan usaha budidaya ikan air tawar. Setelah beberapa kali dicoba mengakses bibit dari Dinas Pertanian dan perikanan namun belum ada yang bisa didapat maka tahun ini dengan modal swadaya akan coba dikembangkan terutama untuk lele indukan dan ikan nila super. Dalam beberapa kali kesempatan pelatihan aktivis pengetahuan tentang budidaya ikan utamanya lele telah didapatkan, maka perlu demplot yang bisa ditempati aktivis untuk mempraktekkan keterampilan dan pengetahuan tentang budidaya ikan. Yang kemudian bisa ditawarkan sebagai salah satu program pelatihan bagi petani yang berminat. Seluruh unit usaha tersebut berada wilayah seluas kurang lebih 2,5 hektar seperti yang terlihat pada Gambar 1.

**Gambar 1**  
*Wilayah Kegiatan Pengabdian*



Layaknya pohon yang sedang belajar bertumbuh kadang kesulitan menghadapi perubahan alam dan tantangan menyebabkan pertumbuhan terkesan lambat bahkan mengundang tanya apakah SP2T Bolu bisa bertahan hidup? Namun kekhawatiran ini bisa terjawab dengan masih tegaknya SP2T Bolu di tempat dimana ia ditanam, masih terus hidup bertahan dalam segala kondisi dengan semangat “DEMI KEUTUHAN CIPTAAN” dan di masa – masa depan ada harapan bisa

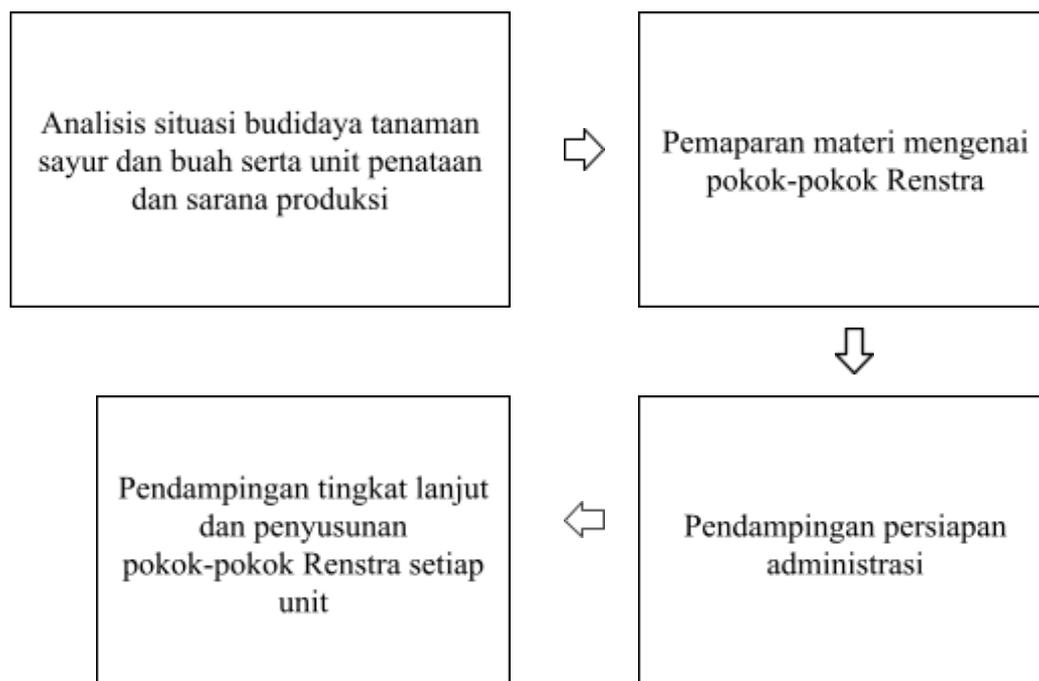
belajar dari proses ‘tumbuh’ ini agar di tahun 2015 kita bisa mengantarkan SP2T masuk dalam masa – masa berkembang sampai waktunya kita bisa mengalami musim panen. Karena itu, maka dipandang perlu untuk melakukan pelatihan dalam penyusunan rencana strategis (renstra) agar visi misi dari lembaga ini menjadi nyata.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif partisipatif dialogis. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang dibawakan oleh pakar dan diskusi berkelanjutan sebagai bentuk tindak lanjut (Herwiana, Zuhriyah & Agustina, 2021). Sementara itu, pendampingan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini untuk memonitoring kesiapan dan kemajuan pengetahuan para aktivis pada prakteknya melaksanakan rencana strategis (Tupen, et al., 2020). Pendampingan terus dilakukan selama pelaksanaan kegiatan untuk memotivasi aktivis hingga memperoleh hasil pelaksanaannya, hingga penulisan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan tindak lanjut dari Komisi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Keuskupan Agung Makassar (PSE KAMS). Alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.

### Gambar 2

*Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian*



Kegiatan pengabdian dilakukan di Sentrum Pelatihan dan Pengembangan Pertanian Terpadu (SP2T) Bolu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan dengan partisipan yaitu sebanyak 11 orang. Partisipan diharapkan mendapatkan konsep dasar dalam merumuskan strategi pengelolaan SP2T Bolu dan merumuskan strategi *planning* lembaga. Pendampingan dilakukan pada aktivis saat mulai menyusun draft dokumen renstra yang akan kemudian dibahas dalam pleno bersama Komisi Pemberdayaan Sosial Ekonomi KAMS. Adanya konsep dasar strategi setiap unit usaha melalui pendampingan ini adalah tolok ukur utama dalam kegiatan pendampingan ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Sustainable Development Goals* yang mengaitkan bahwa setiap pembangunan selalu harus memperhatikan tiga faktor utama, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kemudian untuk masing-masing dimensi tersebut dibagi ke dalam indikator dan diubah agar selanjutnya dapat dirangkum dalam indeks (Warsono et al., 2018) *Budgeting is an important control system in almost all organizations* (Hansen & Van der Stede, 2004). Penyusunan rencana bisnis untuk unit usaha perdagangan beras dapat berlangsung dengan baik, sehingga dokumen rencana bisnis dapat digunakan sebagai dasar argumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa unit usaha SP2T Bolu memiliki potensi besar untuk berkembang dengan pesat selama 5 tahun ke depan (Prasada, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan dua sesi yaitu pemberian materi tentang rencana strategis, dan pendampingan kegiatan penyusunan draft renstra yang akan diplenokan. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan di mana tim pengabdian dan Ketua Aktivistis SP2T melakukan pertemuan teknis terkait situasi dan kondisi sentrum. Kegiatan ini juga merupakan suatu bentuk kerja sama antara pihak kampus dan lembaga SP2T.

Sesi pemberian materi mengenai penyusunan rencana strategis dapat dilihat pada Gambar 3, dilaksanakan selama 2 hari bertempat di Aula Serbaguna SP2T Bolu, Toraja Utara. Kegiatan pelatihan dan penyusunan rencana strategis ini dibuka oleh Ketua Aktivistis SP2T Bolu seraya memberikan sambutan agar kegiatan ini diikuti secara serius oleh para aktivis dan manajemen SP2T Bolu dan tim pengabdian diharapkan terus mendampingi kegiatan ini hingga tersedia konsep draft rencana strategis. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian.

#### Gambar 3

*Kegiatan Pengarahan Tentang Rencana Strategis*



Pemaparan materi difokuskan pada empat hal mengenai rencana strategis yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*). Lebih lanjut lagi pemaparan berikutnya difokuskan mengenai penyusunan draft rencana strategis meliputi konsep yang perlu dimasukkan sebagai variabel dalam setiap unit usaha. Pada sesi ini juga dilaksanakan sesi tanya jawab yang mana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dari pemaparan materi oleh tim pengabdian mengenai rencana strategis. Pertanyaan didominasi tentang prosedur penyusunan, instrumen, dan tolok ukur pencapaian sebuah strategi. Pada Gambar 4 terlihat kegiatan dilanjutkan dengan diskusi

masing-masing aktivis bersama tim pengabdian yang dibagi menurut unit masing-masing. Diskusi difokuskan pada item rencana dan indikator pencapaian setiap strategi yang disusun.

#### **Gambar 4**

*Diskusi Bersama Koordinator Masing-Masing Unit Produksi*



#### **Unit Budidaya Tanaman dan Buah**

Adapun strategi yang dilakukan adalah: Penangkaran Benih Lokal terutama untuk tanaman pangan, Demplot Pertanian Terpadu terutama untuk sayuran yang dari sisi kebutuhan pasar dan masyarakat Toraja masih sangat dibutuhkan, sementara pasokan produksi lokal masih sangat minim. Sisi lain sebagai keberpihakan terhadap ketersediaan pangan sehat di pasaran lokal, tentu strategi penerapan sistem pertanian organik sangat tepat untuk menghasilkan pangan sehat di pasaran lokal. Peluang ini sangat besar dari segi kebutuhan pasar, selain dapat menjadi referensi dan media pembelajaran dalam program Pendidikan Dan Pelatihan Pertanian Terpadu yang dilakukan bersama umat maupun dengan kelompok – kelompok binaan mitra kerja seperti LKM dan Paroki – Paroki.

Dari segi manajemen aktivitas dari Unit Budidaya ini sangat diharapkan bisa menjadi salah satu sumber pendapatan yang menunjang kondisi keuangan SP2T, maka pengelolaan diprogram sedemikian rupa agar pengeluaran tinggi untuk kebutuhan pakan akibat ketergantungan harga di pasar bisa dikurangi. Sudah waktunya sentrum bisa mengusahakan bahan pakan sendiri, apakah dengan memproduksi sendiri dengan cara menanam di sentrum seperti jagung dan ubi atau dengan membeli bahan mentah belum diolah seperti jagung biji yang lebih murah kemudian diproses di sentrum sehingga bisa mengurangi pengeluaran. Bisa juga sentrum menjadi pemasok bahan pakan jadi setelah diproses di Sentrum.

#### **Unit Penataan dan Sarana Produksi**

Salah satu komponen penting dalam Sistem Pertanian Terpadu Organik adalah ketersediaan Pupuk yang memadai dan cukup untuk menunjang aktivitas Budidaya tanaman. Komponen ini sangat vital maka menjadi program utama. Untuk menjamin tersedianya Pupuk yang murni organik maka rumah kompos sebagai tempat pengolahan limbah baik dari ternak maupun dari tanaman mutlak diperlukan. Rumah kompos adalah penghubung keterpaduan antara peternakan dan pertanian dalam sistem pertanian terpadu, dengan adanya sarana ini pupuk kompos berbentuk padat maupun cair bisa dibuat dan dihasilkan untuk kebutuhan budidaya di SP2T dan



bila memungkinkan bisa menjadi salah satu usaha produktif di SP2T tentu dengan standar produksi pupuk yang baik, teruji dan layak untuk dipasarkan. Maka sebaiknya rumah kompos bisa permanen dengan bangunan yang memadai untuk aktivitas pembuatan pupuk, terlindung dengan baik dan aman dari gangguan ternak seperti ayam dan binatang lain yang bebas berkeliaran.

### **Unit Peternakan**

Dalam pengembangan SP2T PSE KAMS, sangat diharapkan SP2T bergerak menjadi tempat pembelajaran yang mandiri dalam pembiayaan sehingga tidak tergantung pada dana proposal di kemudian hari. Keyakinan akan hasil dari pengolahan pertanian terpadu seharusnya bisa dibuktikan sebagaimana selalu diajarkan dalam pelatihan – pelatihan yang dilakukan sehingga SP2T tidak menjadi lembaga yang semata jadi media pembelajaran tapi tidak mampu menghidupi dirinya sendiri. Sementara dari analisa usaha hal ini sangat mungkin dilakukan melalui usaha peternakan. Sentrum dalam 2 tahun terakhir telah mengembangkan peternakan babi dengan mengambil alih kandang babi milik frateran HHK seluas 18x2 m<sup>2</sup>, dengan 10 petak kandang didalamnya untuk indukan dan pejantan, lalu ditambah dengan kandang penggemukan 4x10 M<sup>2</sup> dengan 3 petak di dalamnya. Namun dalam laporan keuangan masih belum menampakkan hasil yang menggembirakan. Hal ini terjadi karena kurangnya permodalan dan perubahan harga pakan ternak di pasaran yang sangat tidak menguntungkan. Kenaikan harga pasaran yang begitu tinggi menyebabkan hasil yang diperoleh baru sebatas bertahan hidup belum keuntungan maksimal. Bukan itu saja sebagai faktor utama penghasil bahan pupuk organik dari limbah kotoran ternak, maka sangat diperlukan ternak dalam jumlah banyak agar produksi bahan pupuk meningkat. Penataan kandang dan penambahan bibit menjadi bagian dari kegiatan utama unit ini di tahun 2016, namun ini memerlukan solusi dalam hal pembiayaan agar segera bisa dilaksanakan. Perlu adanya kegiatan yang produktif selain ternak babi yang menghasilkan dari segi analisa usaha, seperti ternak ayam buras, meskipun sekarang sudah ada tapi harus lebih diseriusi, dengan alternatif permodalan bisa dikumpulkan dari aktivis sebagai modal awal. Salah satu bagian lain yang kemudian bisa dipikirkan adalah pemanfaatan energi dari limbah kotoran ternak melalui Biogas. Sebagaimana yang sebelumnya sudah pernah diusahakan di SP2T namun karena faktor ketahanan produk digester dan situasi SP2T maka alat ini rusak dan tidak lagi bisa digunakan.

### **Unit Perikanan**

Unit perikanan ini merupakan bagian yang dicoba dikembangkan juga di sentrum dengan tersedianya kolam seluas 10x 1,5 M<sup>2</sup> yang di tembok. Tidak adanya sawah atau kolam tanah dalam lokasi sentrum menyebabkan kolam buatan menjadi alternatif sementara untuk melakukan usaha budidaya Ikan air tawar. Perlu demplot yang bisa ditempati aktivis untuk mempraktekkan keterampilan dan pengetahuan tentang budidaya ikan. Yang kemudian bisa ditawarkan sebagai salah satu program pelatihan bagi petani yang berminat.

### **Unit Tanaman Perkebunan**

Unit Tanaman Buah ini menjadi salah satu unit yang dipandang sangat perlu dikembangkan di SP2T PSE KAMS, pengembangan ini dimaksudkan untuk pemanfaatan luasan lahan sentrum yang merupakan tanah bukit tandus dengan kadar asam cukup tinggi. Masih banyaknya pohon pinus yang ditengarai banyak menyerap air menyebabkan beberapa bagian lahan Sentrum sepertinya sulit dimanfaatkan namun tidak baik juga apabila dibiarkan terbengkalai dan tidak dimanfaatkan. Maka diharapkan dengan adanya aktivis yang bergerak khusus di unit ini maka pemanfaatan lahan bisa semakin maksimal dan menambah keindahan di lingkungan Sentrum.

Salah satu Misi SP2T adalah melestarikan kehidupan dan dalam strategi pengembangan salah satunya penangkaran benih lokal disadari bahwa bukan hanya ragam tanaman pangan lokal yang terancam punah saat ini di Toraja, namun beberapa jenis tanaman buah juga semakin langka didapatkan seperti Lobe – lobe, katambi, paken, Sadipe dan masih banyak lainnya. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian maka diharapkan Sentrum dapat menjaga tanaman – tanaman buah lokal ini tetap ada dan terjaga di lingkungan sentrum. Selain itu tanaman komoditi asli Toraja yang banyak diproduksi dan dipasarkan keluar Toraja seperti Kopi dalam berbagai jenis (Arabika, Rebusta), Kakao, Markisa, dan tamarillo juga diusahakan bisa ditumbuhkan di sentrum untuk kebutuhan pameran dan wisata agro di kemudian hari. Dan untuk jenis tanaman buah lainnya dalam program unit ini akan dikembangkan jenis buah – buahan umum dipasaran yang akan ditanam di lingkungan sentrum baik langsung di lahan yang sulit dimanfaatkan untuk budidaya sayuran maupun dalam Pot (Tabulampot). Dengan tersedianya bibit- bibit stek/sambung dengan masa tumbuh singkat dan cepat berbuah yang bisa didapatkan dari Jawa maka diharapkan sentrum bisa memberi pengetahuan tentang pohon buah – buahan yang selama ini dikonsumsi masyarakat dan tentunya juga bisa memproduksi buah – buahan. Khusus untuk penanaman buah dengan sistem tabulampot dilakukan untuk membuka peluang pasar bagi peminat tanaman buah – buahan yang ingin memelihara namun tidak punya lahan juga untuk penataan lingkungan sentrum agar bisa lebih asri dan indah.

### **Unit Tanaman Pangan**

Aktivitas unit ini secara umum belum dilaksanakan di lingkungan Sentrum mengingat belum adanya lahan sawah di sentrum namun secara khusus untuk budidaya Padi Organik SRI dilakukan di lahan – lahan milik aktivis untuk demplot. Kerja sama ini dilakukan dalam bentuk fasilitasi teknis sehingga masing – masing aktivis pemilik lahan mengolah sawah seperti biasanya tapi menerapkan Pola SRI yang secara teknis didampingi oleh Aktivis dari SP2T. Demplot Padi Organik SRI dilakukan sekaligus dengan pembinaan petani di sekitar aktivis yang bersangkutan. Hal ini dimaksudkan untuk sosialisasi sekaligus pelatihan langsung kepada masyarakat tani agar budidaya padi SRI organik bisa semakin luas dikenal dan diterapkan oleh masyarakat Toraja. Karena itu perlu dipertimbangkan kembali untuk mengembangkan usaha ini.

## **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dikategorikan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya draft dokumen rencana strategis dan program kerja masing-masing unit usaha. Dalam pengembangan SP2T PSE KAMS, sangat diharapkan SP2T bergerak menjadi tempat pembelajaran yang mandiri dalam pembiayaan sehingga tidak tergantung pada dana proposal di kemudian hari. Keyakinan akan hasil dari pengolahan pertanian terpadu seharusnya bisa dibuktikan sebagaimana selalu diajarkan dalam pelatihan – pelatihan yang dilakukan sehingga SP2T tidak menjadi lembaga yang semata jadi media pembelajaran tapi tidak mampu menghidupi dirinya sendiri. Sementara dari analisa usaha hal ini sangat mungkin dilakukan melalui usaha peternakan.

### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Ucapan terima kasih terutama kepada Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar yang telah mendukung secara materiil sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Universitas Atma Jaya Makassar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Atma Jaya Makassar serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memfasilitasi tim pengabdian untuk dapat menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan lancar.



## REFERENSI

- Anthony, Robert N. (Robert Newton), 1916-; Bedford, Norton M; Agus Maulana; Dearden, John. (1993). Sistem pengendalian manajemen / Robert N. Anthony, John Dearden, Norton M. Bedford ; alih bahasa, Agus Maulana. Jakarta :: Binarupa Aksara,. agency: A framework for analyzing sources of structural change. *Management Accounting Research*, 38(xxxx), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2017.12.001>
- Galan, J. (2019). Analysis and Strategies for Sustainable Regional Planning. In *Analysis and Strategies for Sustainable Regional Planning*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-96508-6>
- Hansen, S. C., & Van der Stede, W. a. (2004). Multiple facets of budgeting: An exploratory analysis. *Management Accounting Research*, 15(4), 415–439. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2004.08.001>
- Kerzner, H. (2017). Project Management Metrics, KPIs, and Dashboards: A Guide to Measuring and Monitoring Project Performance. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119427599>
- Lunce, C. S. (2010). Implementing for Results: Your Strategic Plan in Action. In *Technical Services Quarterly* (Vol. 27, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/07317130903256145>
- Patterson, S. J., Radtke, J. M., & Radtke, J. M. (2009). *Strategic communications for nonprofit organizations : seven steps to creating a successful plan*.
- Prasada, I.Y. (2023). Pendampingan Penyusunan Rencana Bisnis Perdagangan Beras PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6 (1), 130-139. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.23608>
- Warsono, S. H., TS, R. S., Danarti, Agustin, C. A., Rahmawati, E., Sukarno, T. D., & Siregar, N. A. M. (2018). Indikator Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa). *Bbplm-Jakarta.Kemendesa.Go.Id*, 90. [https://bbplm-jakarta.kemendesa.go.id/index.php/publikasi/getdata/indikator\\_bumdesa.pdf](https://bbplm-jakarta.kemendesa.go.id/index.php/publikasi/getdata/indikator_bumdesa.pdf)